

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bersifat non-numerik, yaitu dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau bentuk lain yang bersifat deskriptif melalui subjek Zulpah Batik Tanjung Bumi. Kemudian peneliti memilih studi kasus sebagai jenis penelitian dikarenakan penelitian ini akan mendalami suatu kelompok atau komunitas, yaitu UMKM Zulpah Batik Tanjung Bumi pada waktu tertentu yang bertujuan guna mendapatkan informasi yang diinginkan.

Metode penelitian kualitatif menurut Zuchri merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap lingkungan obyek alamiah, dimana peneliti berperan selaku alat utama, pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan berbagai sumber data untuk memastikan validitas, analisis data dilakukan dengan pendekatan deduktif, dan fokus dari penelitian kualitatif lebih berorientasi pada pemahaman makna dibandingkan dengan upaya generalisasi.¹ Peneliti sebagai peran utama pada penelitian ini mempergunakan bermacam sumber data yang dapat diambil di Zulpah Batik untuk dapat diketahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau metode penelitian yang dapat diukur dan

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021), 79.

dinilai. Peneliti mencoba untuk menguji dan mengonfirmasi teori atau konsep dari ekonomi kreatif, kearifan lokal, dan ekonomi syariah yang telah ada melalui pengumpulan dan analisis data yang biasa disebut sebagai analisis pendekatan deduktif. Sehingga penelitian ini dapat fokus lebih mendalam dalam pemahaman makna dan konteks suatu fenomena atau situasi, dan kurang berfokus pada upaya generalisasi statistik yang umumnya lebih ditemukan dalam penelitian kuantitatif.

Fenomena ini juga sesuai dengan pendapat Murdiyanto bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memberi hasil sejumlah temuan yang tak bisa didapatkan dari pemakaian metode statistik maupun pendekatan kuantitatif yang lain.²

Adapun studi kasus ialah penelitian secara mendalam mengenai individu, satu program kegiatan, satu organisasi, satu kelompok, juga lainnya pada waktu tertentu yang bertujuan guna mendapatkan deskripsi secara komprehensif juga mendalam melalui suatu entitas beserta memberi hasil data yang berikutnya dilakukan analisis guna memberi hasil teori. Studi kasus memiliki ciri khusus; bersifat tunggal ataupun kelompok, masalah yang dilakukan penelitian bisa mempunyai sifat sederhana maupun kompleks, juga bertujuan pemahaman secara mendalam mengenai sebuah kasus.³ Situasi ini terbukti secara jelas bahwa penelitian yang akan diteliti termasuk pada jenis studi kasus pada pendekatan kualitatif dengan adanya subjek penelitian yang terdapat di Zulpah Batik Tanjung Bumi.

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

Khususnya peneliti akan meneliti profil Zulpah Batik, motif dan desain batiknya, kearifan lokal, cara usaha tersebut mengembangkan ekonomi kreatif, dan bagaimana usaha tersebut berkaitan dengan aspek pilar ekonomi syariah.

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Peneliti menentukan lokasi penelitian yang terletak di usaha produk Zulpah Batik Tanjung Bumi, di Jalan Pelabuhan Sarimuna, Desa Paseseh, Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan desain kreatif dari kearifan lokal yang berupa batik tersebut menjadi sangat fenomenal akhir-akhir ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam mencari dan melengkapi data penelitian menjadi perihal yang signifikan dikarenakan peneliti bersikap selaku instrumen utama juga pengumpul data pada rangka mendapatkan data sesuai keperluan. Peran peneliti yang bertugas sebagai pengamat partisipan tentu diketahui status kehadirannya sebagai peneliti oleh subjek atau informan melalui *whatsapp* dan datang langsung ke lokasi usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi. Diawali dengan pra-observasi melalui *chat whatsapp* untuk mengetahui Zulpah Batik secara umum, kemudian saat pengambilan data, peneliti datang hanya sekali ke lokasi tepatnya pada tanggal 2 Desember 2023. Pengambilan data dilakukan setengah hari dari jam 08.00 hingga 12.00 dengan semua data yang diperlukan sudah terkumpul dan

akurat. Sepertimana dinyatakan Moleong bahwasanya peneliti mempunyai peranan rangkap yaitu selaku perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, serta selaku pelapor hasil melalui penelitiannya.⁴

D. Sumber Data

Dalam konteks penelitian, sumber data merujuk pada subjek yang merupakan sumber informasi yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Jika peneliti memanfaatkan metode wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data, maka sumber data ini dikenal sebagai responden, yang merupakan individu yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik itu pertanyaan yang diajukan secara tertulis maupun lisan.⁵

Data primer diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu sumber atau data yang didapatkan dari Zulpah Batik langsung melalui observasi, responden seperti pemilik, karyawan, dan masyarakat dari Zulpah Batik melalui wawancara, dan dokumentasi pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi. Dokumentasi yang dimaksud mencakup informasi tentang karakteristik dan konteks dari Zulpah Batik yang diambil dari sumber langsung. Hal ini mencakup detail tentang cara data dikumpulkan, pertanyaan yang diajukan dalam wawancara, alat yang digunakan dalam observasi, atau metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data primer.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 162.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 172.

Sedangkan data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan atas pihak lain sebelumnya. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui dokumentasi yang mencakup referensi terhadap sumber-sumber asli dari mana data tersebut diambil, seperti penelitian sebelumnya, publikasi, atau laporan resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dapat melibatkan beberapa metode dan teknik. Berikut adalah sejumlah langkah yang terlibat pada pengumpulan data.

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi menjadi sebuah teknik pengamatan dengan dilaksanakan melalui cara turun langsung menuju lapangan guna memperoleh ilustrasi secara jelas tentang objek yang hendak dilakukan penelitian.⁶ Penelitian ini mengobservasi tentang pengembangan ekonomi kreatif pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi dalam konteks ekonomi syariah dan mengidentifikasi potensi kearifan lokal yang menjadi dasar pengembangan ekonomi kreatif pada usaha tersebut.

2. Wawancara

Wawancara ialah aktivitas percakapan yang dilaksanakan atas dua orang yakni terwawancara beserta pewawancara yang bertujuan mendapatkan informasi maupun jawaban sesuai kebutuhan atas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

pewawancara.⁷ Peneliti melangsungkan proses wawancara disaat sedang melakukan observasi. Proses wawancara semi terstruktur ini telah dipersiapkan dengan daftar pertanyaan tetap dan pertanyaan terbuka, sehingga peneliti tidak hanya memiliki kerangka dasar namun juga memiliki fleksibilitas untuk mengeksplorasi isu-isu tambahan yang muncul selama proses wawancara, yaitu tentang pengembangan ekonomi kreatif pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi berdasarkan ekonomi syariah dan potensi kearifan lokal yang menjadi dasar pengembangan ekonomi kreatif pada usaha tersebut yang tentunya akan dijawab oleh pemilik, karyawan tetap satu orang, dan satu orang pelanggan tetap dari usaha produk Zulpah Batik Tanjung Bumi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menghimpun informasi dalam bentuk teks, gambar, atau karya monumental yang berasal dari individu. Jenis dokumentasi dalam bentuk tulisan melibatkan catatan harian, biografi, dan sejenisnya. Sedangkan, dokumentasi dalam bentuk karya mencakup gambaran atau foto.⁸ Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi data berupa informasi meliputi profil usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi, pokok dasar ekonomi kreatifnya yang meliputi inovasi, kewirausahaan, dan keterbukaan dari produk dan usaha Zulpah Batik, kemudian pengembangan usahanya melalui proses produksi, pengelolaan keuangan, strategi marketing dan SDM yang

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

akan dianalisis menggunakan POAC, dan mengumpulkan dokumentasi yang berdasarkan perspektif ekonomi syariah melalui pilar-pilar ekonomi syariah.

F. Analisis Data

Berdasarkan pernyataan Bogdan dan Biklen dalam buku milik Lexy J. Moleong bahwasanya analisis data ialah usaha yang dikerjakan melalui cara bekerja beserta data, melakukan organisir data, melakukan pilah pilih sebagai satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari juga menemukan pola, menemukan apakah yang berpengaruh juga apakah yang sudah dipelajari, juga mengambil keputusan apakah yang bisa diceritakan terhadap individu lainnya.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan setelah data-data penelitian dikumpulkan. Terdapat beberapa tahapan yang dipergunakan pada model analisis data milik Miles dan Huberman.¹⁰

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diperkecil dan difokuskan pada elemen-elemen penting atau temuan kunci. Ini melibatkan pemilihan, penyaringan, dan pemusatan data. Peneliti mereduksi data yang telah ditemukan pada saat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal berupa produk usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi perspektif Ekonomi Syariah. Data-data yang ditemukan pada

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁰ Matthew Miles and Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publications, 2014), 31.

saat observasi dan wawancara pada Zulpah Batik dilakukan oleh peneliti akan disaring dengan tujuan memilah dan memilih mana yang akan dibutuhkan sesuai dengan fokus dari penelitian yang akan diteliti.

2. Display Data

Display data adalah saat data yang sudah direduksi akan disajikan berupa diagram, grafik, maupun tabel guna membantu visualisasi dan memahami pola atau hubungan yang muncul. Pada tahap ini, peneliti mendisplay data menggunakan analisis studi kasus berdasarkan pendekatan kualitatif melalui analisis pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dalam bentuk produk usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi perspektif Ekonomi Syariah. Peneliti telah mendisplay data pada kajian terdahulu dalam bentuk tabel, kerangka konsep dan kerangka kerja dalam bentuk bagan, dan sisanya dianalisis menggunakan studi kasus.

3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Pada tahap verifikasi data, peneliti harus memverifikasi temuan dengan data asli untuk memastikan keakuratan dan keabsahan analisis. Peneliti menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis kemudian akan dilakukan proses verifikasi untuk menghasilkan data yang akurat, yaitu dengan melalui proses pengecekan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah langkah penting guna memastikan bahwa hasil penelitian memadai, akurat, dan dapat dipercaya. Terdapat sejumlah beberapa strategi yang bisa dipergunakan dalam memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif:

1. Triangulasi

Definisi triangulasi data berdasarkan pernyataan Sugiyono ialah teknik pengumpulan data dengan bersifat memadukan sejumlah data juga sumber yang sudah tersedia.¹¹ Terdapat dua jenis triangulasi yang hanya dipergunakan pada penelitian ini.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna melakukan pengujian kredibilitas sebuah data yang dilaksanakan beserta cara mengecek terhadap data yang sudah didapatkan melalui sejumlah sumber data selayaknya hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen yang lain. Peneliti mengumpulkan data untuk mengecek kredibilitas tersebut melalui hasil data yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan wawancara pada Zulpah Batik tepatnya pada tanggal 2 Desember 2023 lalu. Untuk mengecek data juga dapat disesuaikan dengan dokumentasi dan arsip yang diperoleh.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 83.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna melakukan pengujian kredibilitas sebuah data dilaksanakan melalui cara mengecek terhadap data yang sudah diperoleh melalui sumber yang serupa mempergunakan teknik yang beragam. Seperti halnya perolehan hasil data observasi, selanjutnya dilakukan pengecekan beserta wawancara. Dikarenakan data yang didapatkan oleh peneliti tentang Zulpah Batik juga ditemukan pada penelitian terdahulu dan referensi selain dari Zulah Batik langsung, sehingga data dari jurnal dan artikel yang dirujuk dapat dicek kredibilitasnya melalui observasi yang ditemukan langsung pada Zulpah Batik Tanjung Bumi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini, secara umum, dilakukan melalui serangkaian fase yang merujuk pada pandangan Moleong yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.¹²

1. Tahap Pra-lapangan

Langkah awal sebelum pengumpulan data dalam penelitian, disebut sebagai Tahap Pra-lapangan, melibatkan eksplorasi lapangan untuk menentukan fokus atau masalah penelitian. Tahap ini meliputi sejumlah aktivitas rinci seperti:

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

a. Merencanakan penelitian lapangan

Peneliti yang merancang penelitian mengawali tahapan dengan mencari masalah di lapangan. Kemudian peneliti menemukan suatu masalah dengan pengembangan ekonomi kreatif berupa produk usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi dengan analisis berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi yang beralamat di Jalan Pelabuhan Sarimuna, Desa Paseseh, Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

c. Mengurus izin

Kemudian peneliti mengurus perizinan via *whatsapp* dengan pemilik Zulpah Batik bernama Bapak Alim. Lalu beliau mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di usaha tersebut.

d. Melakukan penjajakan dan penilaian lapangan

Saat peneliti melakukan pesan via *whatsapp* dengan pemilik Zulpah Batik, hal yang dilakukan yaitu penjajakan awal untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik yang dapat memengaruhi penelitian. Setelah penjajakan awal, peneliti melakukan penilaian lebih mendalam terhadap lokasi yang paling

relevan untuk penelitian dalam mencocokkan dengan tujuan penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan sumber informasi

Peneliti memilih sumber informasi berupa pemilik, karyawan sejumlah 1 orang, dan 1 orang pelanggan dari usaha produk Zulpah Batik Tanjung Bumi.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Peneliti menyiapkan peralatan penelitian berupa kajian teori, kerangka kerja, dokumen, dan referensi penelitian terdahulu sebagai sumber data lainnya.

g. Mengatasi aspek etika penelitian

Kemudian peneliti mengatasi aspek etika penelitian dengan memahami prinsip-prinsip etika untuk memandu perilaku peneliti selama penelitian dilakukan.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan adalah periode di mana peneliti berada di lokasi penelitian. Dalam fase pelaksanaan ini, peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan fokus masalah juga tujuan penelitian. Pengumpulan data melibatkan aktivitas seperti pengamatan, wawancara, dan penelusuran dokumen.

Peneliti melakukan wawancara untuk melakukan pra-observasi melalui *whatsapp* dengan pemilik Zulpah Batik untuk memastikan apakah subjek tersebut sesuai dengan permasalahan yang ingin

peneliti teliti. Kemudian peneliti melakukan observasi sekaligus wawancara dalam pengumpulan data dengan datang langsung ke UMKM Zulpah Batik Tanjung Bumi.

Data yang telah terhimpun dari lapangan dianalisis secara mendalam dengan merujuk pada teori-teori dan pandangan yang disampaikan oleh sejumlah pakar pendidikan. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyimpulkan temuan dan memberikan rekomendasi kepada pihak yang relevan. Rekomendasi ini ditujukan agar dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan organisasi mereka.

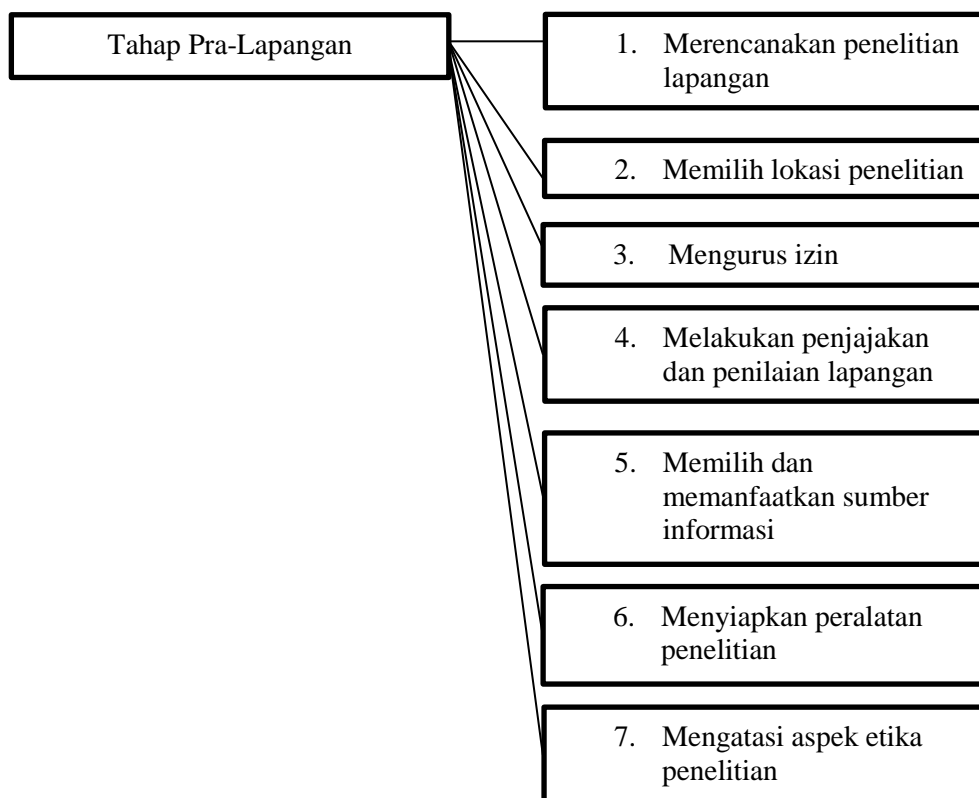
3. Tahap Analisis Data

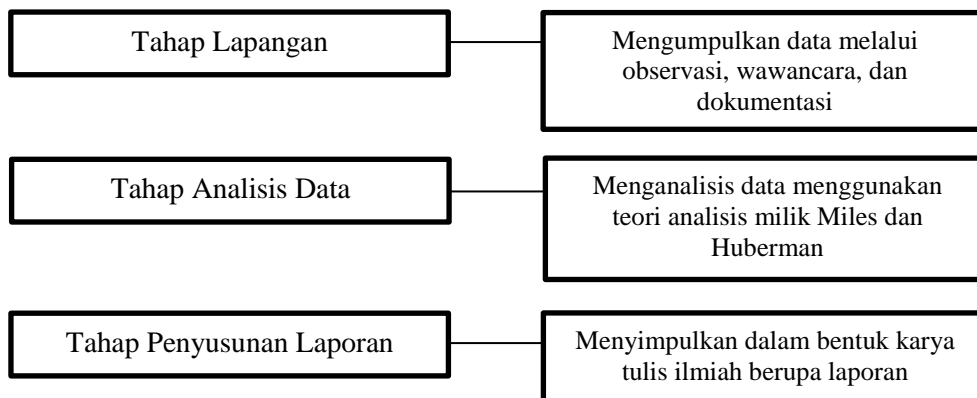
Sesudah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan analisis data beserta mempergunakan teori analisis data milik Miles dan Huberman. Pada perihal tersebut, tahapan analisis data dilangsungkan beserta melakukan organisir data, melakukan pilah pilih jadi satuan yang bisa dikelola, mensistesisikannya, mencari juga menemukan pola apakah yang berpengaruh juga yang dipelajari, serta mengambil keputusan yang bisa diceritakan terhadap individu lainnya. Oleh karena itu tahapan analisis ini mencakup atas pengorganisasian data juga kategori data beserta menceritakan data yang didapatkan berupa laporan tertulis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Data yang didapatkan melalui aktivitas wawancara juga yang ditunjang beserta dokumentasi maupun observasi, selanjutnya dilakukan analisis beserta mempergunakan konsep analisis Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan), kemudian bakal diambil simpulan berupa karya tulis ilmiah dalam bentuk laporan hasil melalui pelaksanaan penelitian beserta berpedoman terhadap Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) IAIN Madura, kemudian dikonsultasikan terhadap pihak dosen pembimbing guna dibimbing sebelum disetujui guna dikerjakannya seminar tesis selaku persyaratan kelulusan di Program Pascasarjana IAIN Madura.

5. Kerangka Kerja





Gambar 3.1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja menunjukkan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun penelitian tersebut. Peneliti berawal dari merancang penelitian dengan mencari masalah di lapangan. Tentunya, peneliti harus memutuskan lapangan penelitian yang akan menjadi subjek penelitian tersebut. kemudian peneliti menyusun rumusan masalah untuk kemudian akan dijadikan sebagai tujuan dari penelitian. Dengan menentukan pendekatan penelitian dan jenis penelitian mempermudah peneliti ketika menganalisis penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti merancang pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, juga observasi. Kemudian peneliti mengumpulkan buku dan artikel sebagai penunjang sumber data lainnya. Akhirnya peneliti dapat menyusun penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah.